

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan salah satu destinasi tempat tujuan wisata baik wisatawan dari dalam Negeri maupun Luar Negeri disamping banyaknya tempat-tempat wisata yang menarik juga merupakan salah satu tempat industri kerajinan Batik yang cukup terkenal. Hal ini menjadikan banyaknya pengusaha-pengusaha yang mulai melirik dan terjun ke dunia bisnis industri batik, Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru dari hari ke hari membuat persaingan dunia bisnis di Yogyakarta khususnya industri batik menjadi ketat. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar semakin berkembang.

Lingkungan bisnis semakin kompetitif dan penuh perubahan, ketidakpastian menjadi satu hal yang tidak dapat dihindarkan. Ketidakpastian yang berasal dari permintaan konsumen, misalnya, berasal dari semakin kuatnya posisi konsumen karena banyaknya pilihan perusahaan yang menawarkan produk atau jasa yang sama. Pelaku bisnis dan manajer produksi harus menghadapi ketidakpastian ini dengan baik sehingga biaya (terutama biaya persediaan) menjadi minimal dengan tetap memenuhi permintaan konsumen tersebut.

Integrasi rantai pasokan adalah sebuah konsep mengenai peningkatan kinerja manajemen rantai pasokan dan penciptaan nilai (Frohlich dan Westbrook, 2001; Corsten dan Felde, 2005; Fabbe-Costes dan Jahre, 2007; Krause et al, 2007). Prajogo dan Olhager (2012) menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan telah memberikan kontribusi besar terhadap aspek praktis dan akademik. Studi-studi empiris telah menunjukkan bahwa integrasi arus informasi dan logistik ke dalam kemitraan rantai pasokan secara substansial dapat mempengaruhi kinerja operasi bisnis.

Studi yang disebutkan di atas telah menunjukkan bahwa integrasi rantai pasokan memberikan dampak yang berharga pada kinerja perusahaan dari strategis, organisasional, informasi, dan aspek pemasaran. Meskipun demikian, beberapa studi telah meneliti efek dari integrasi rantai pasokan pada kinerja operasi bisnis dan inovasi. Karena lingkungan bisnis yang mudah berubah-ubah dan perubahan perilaku pembelian konsumen, para peneliti dari penelitian ini merekomendasikan bahwa pengaruh orientasi inovasi pada perusahaan dan tingkat integrasi rantai pasokan dihargai.

1.2 Perumusan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah orientasi inovasi mempunyai peran dalam kinerja perusahaan. Lebih lanjut penelitian ini akan mengamati hubungan antara Orientasi inovasi dan integrasi rantai pasokan, Secara lebih spesifik apakah terdapat hubungan antara integrasi rantai pasokan dan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dengan mengacu pada penelitian yang

dilakukan oleh Lii dan Kuo (2016) . Penelitian ini mencoba mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah orientasi inovasi berpengaruh positif terhadap Integrasi rantai pasokan?
2. Apakah integrasi rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah Orientasi inovasi dan integrasi rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lii dan Kuo (2016) tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji apakah orientasi inovasi mempunyai peran dalam kinerja perusahaan. Secara spesifik tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi inovasi terhadap integrasi rantai pasokan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Integrasi rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Orientasi inovasi dan integrasi rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian skripsi ini diantaranya:

1. Bagi Penulis

Menambah literatur dibidang ilmu manajemen rantai pasokan pada umumnya dan integrasi rantai pasokan pada khususnya, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari perkuliahan pada industri nyata.

2. Bagi akademisi

Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa manajemen FE UII pada khususnya dan seluruh mahasiswa pada umumnya yang berminat dengan topik penelitian serupa.

3. Bagi praktisi dan pengambil keputusan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan acuan dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana perusahaan mengelola rantai pasokan yang berorientasi inovasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam proposal ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Berisi alasan dan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Menguraikan konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian, serta bukti-bukti empiris yang kemudian dijadikan sebagai dasar perumusan hipotesis. Pada bagian ini juga dirumuskan model penelitian yang akan diuji secara empiris pada penelitian ini.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta alat analisis data yang akan digunakan untuk penelitian.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai hasil penelitian serta analisis data yang telah dihimpun melalui kuesioner. Pertama pengukuran uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya akan dibahas mengenai data deskriptif/analisis deskriptif, analisis regresi berganda, model persamaan regresi berganda, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, analisis koefisiensi determinasi ganda dan parsial, pengujian hipotesis, serta pembahasan dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan disimpulkan mengenai hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis yang didukung oleh data-data empiris, implikasi hasil penelitian, dan uraian saran untuk penelitian selanjutnya.